

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja menurut Stuart (2013) adalah satu tahap perkembangan yang unik dimana terjadi perubahan dalam pertumbuhan dan perkembangan. Tugas perkembangan yang harus diselesaikan selama masa remaja salah satunya yaitu menerima perubahan fisik dan menjaga tubuh secara efektif. Menurut World Health Organization (2011), yang disebut remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, dengan batasan usia remaja yaitu, remaja awal (10-14 tahun), remaja akhir (15-20 tahun).

Terkait dengan pertumbuhan fisik adalah bentuk tubuh yang ideal dan wajah yang menarik yang didambakan oleh hampir semua orang. Apalagi bagi banyak remaja yang mulai mengembangkan citra diri dan juga hubungan heteroseksual. Oleh karena itu, kecenderungan kelebihan berat badan atau obesitas pada beberapa anak dapat mengganggu pada masa pubertas dan dapat menjadi perhatian pada masa remaja awal (Hurlock, Dalam Galih tri utomo 2012).

Masalah yang dikenal dengan obesitas, atau yang lebih sering disebut dengan kelebihan berat badan, merupakan masalah yang sangat mengkhawatirkan di kalangan remaja. Obesitas atau kelebihan berat badan, terjadi ketika tubuh menjadi gemuk (obesitas) karena penimbunan jaringan adiposa yang berlebihan. Oleh karena itu, obesitas merupakan suatu kondisi

berat badan yang lebih berat dari ideal akibat penimbunan lemak di dalam tubuh (Proverawati, 2010).

Prevalensi obesitas di Indonesia juga menunjukkan angka yang sangat mengkhawatirkan. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 ditemukan bahwa dari 200 juta penduduk Indonesia pada tahun 2013, 17,5% mengalami kelebihan berat badan dan 4,7% mengalami obesitas. Jumlah itu meningkat setiap tahun. Data Riskesdas tahun 2013 juga menemukan bahwa prevalensi nasional obesitas umum pada penduduk usia 15 tahun ke atas adalah 10,3% (Kemenkes RI, 2013).

Obesitas dapat terjadi pada semua kelompok umur, termasuk remaja yang angka kejadiannya semakin meningkat. Pada penduduk di atas usia 15 tahun, prevalensi obesitas meningkat dari 10,3% menjadi 19,1%, dengan wanita 21,7% lebih mungkin mengalami obesitas dibandingkan pria (Dieny, 2014).

Pengetahuan tentang obesitas remaja tidak boleh dianggap remeh. Obesitas pada remaja sering menimbulkan risiko kesehatan lain yang lebih serius. Dalam pencarian jati dirinya, kaum muda dengan cepat dipengaruhi oleh lingkungannya. Kesibukan membuat mereka memilih makan di luar atau sekadar makan kedupan. Asupan kalori dan protein cukup, namun nutrisi lain masih kurang. Kebiasaan makan yang buruk pada masa remaja akan berdampak negatif bagi kesehatan orang dewasa akibat ketidaktahuan remaja tentang obesitas pada remaja. Remaja dengan pengetahuan yang sedikit memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan yang menyebabkan kegemukan, sehingga

lemak menumpuk. Remaja yang berpengetahuan tinggi akan tetap pada pola makannya, berolahraga secara teratur untuk mencapai berat badan ideal, sehingga dapat tampil menarik tanpa kelebihan berat badan (Harleni, 2018).

Obesitas dapat diukur dengan menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) (Soetjiningsih, 2012). Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) yaitu jika $IMT < 18,5$ maka dikategorikan sebagai tubuh yang kurus, jika $IMT \geq 18,5 - < 24,9$ maka dikategorikan sebagai tubuh dengan berat normal, jika $IMT \geq 25,0 - < 27$ maka dikategorikan sebagai obesitas derajat I, jika $IMT \geq 27,0$ maka dikategorikan sebagai obesitas derajat II (Kementrian Kesehatan, 2013).

Masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan obesitas pada remaja obesitas. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Harleni, 2018) tentang gambaran pengetahuan remaja yang obesitas disumatra barat menunjukkan bahwa sebanyak 62,5% atau 35 remaja berpengetahuan tinggi bahkan 37,5% atau 21 remaja berpengetahuan rendah.

Dusun Karajan merupakan bagian dari Desa Tanjung dengan jumlah obesitas sebanyak 52% dari 62 orang yang terdapat di RW 02 RT 04 (Ketua RW 02 RT 04, 2021).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada remaja di Dusun Karajan Desa Tanjung Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang didapatkan 5 dari 10 orang yang diwawancarai mengalami obesitas dan rendahnya pengetahuan tentang obesitas.

Maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan Obesitas Pada Remaja Obesitas.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Obesitas Pada Remaja Obesitas di Dusun Karajan RT 04 RW 02 Desa Tanjung Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Obesitas Pada Remaja Obesitas di Dusun Karajan RT 04 RW 02 Desa Tanjung Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan obesitas pada remaja obesitas berdasarkan pengertian obesitas.
2. Untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan obesitas pada remaja obesitas berdasarkan faktor penyebab
3. Untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan obesitas pada remaja obesitas berdasarkan klasifikasi
4. Untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan obesitas pada remaja obesitas berdasarkan pencegahan
5. Untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan obesitas pada remaja obesitas berdasarkan pengukuran indeks masa tubuh(IMT).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai dokumen dan bahan baca untuk menjadi informasi bagi remaja-remaja yang berusia 10-19 tahun.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pengajaran di Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

b. Bagi Remaja

Sebagai bahan informasi tentang gambaran pengetahuan obesitas pada remaja obesitas.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar dan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gambaran pengetahuan obsitas pada remaja obesitas.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini membahas permasalahan dalam konteks keilmuan keperawatan anak. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan April - Agustus 2021 di Dusun

Karajan RT 04 RW 02 Desa Tanjung Kecamatan Banyusari Kabupaten

Karawang.